

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Olahraga *Cricket* merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan dilapangan rumput yang mengarah pada pengembangan mental yang positif dan mengutamakan: Kejujuran, keadilan, kehormatan atau menghormati lawan maupun keputusan wasit. Permainan *Cricket* dimainkan oleh sebelas orang dalam satu tim, dan lamanya permainan tidak dibatasi oleh waktu, tetapi menggunakan *over* (perpindahan).

*Cricket* salah satu cabang olahraga permainan yang menuntut kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental serta menuntut adanya kerjasama untuk memenangkan sebuah pertandingan. *Cricket* adalah permainan yang tidak hanya dimainkan untuk bersenang-senang dan bermain mengikuti aturan yang ada saja, tetapi harus menjunjung tinggi *spirit* dari permainan *Cricket* itu sendiri. *Spirit* utama dari *Cricket* adalah saling menghormati satu sama lain, baik itu kepada kapten tim, teman satu tim, lawan, dan wasit.

Olahraga *Cricket* adalah salah satu olahraga yang dimainkan oleh semua golongan dari mulai anak-anak, remaja hingga dewasa dan semua golongan manusia. Olahraga *Cricket* dimainkan dengan menggunakan bola, *bat*, *stump*, lapangan, serta perlengkapan pelindung tubuh lainnya. Olahraga *Cricket* merupakan salah satu

olahraga yang berasal dari Inggris dan Olahraga ini sudah populer di negara-negara jajahan Inggris seperti : India, Pakistan, Australia, dan sebagainya.

Sekarang ini *Cricket* sudah dimainkan oleh 120 Negara di Dunia, Negara yang telah bermain *Cricket* seperti : Afrika, Amerika, East Asia Pasifik, Eropa, sedangkan *East Asia Pasifik* terdiri dari : Australia, *New Zealand*, Fizi, Hongkong, Penang, Brunei, *Cook Island*, Jepang, Indonesia, Samoa, South Korea, Tonga, Vanuatu. Indonesia masuk dalam *Region East Asia Pasifik* pada tahun 2000, Indonesia diakui sebagai negara yang baru mengenal *Cricket*.

Permainan *Cricket* sudah mulai berkembang di Indonesia, hal itu tidak lepas dari masuknya pengaruh luar yang mengakibatkan mulai dikenalnya sedikit demi sedikit olahraga *Cricket* dikalangan masyarakat khususnya aktivis olahragawan di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari banyaknya kejuaraan *Cricket* yang sudah berlangsung setiap tahunnya. Olahraga *Cricket* menjadi salah satu olahraga yang mulai populer dan sering diselenggarakan kejuaraanya di tingkat pelajar, Universitas, Provinsi dan juga nasional. Dalam rangka mengenalkan *Cricket* ke seluruh daerah, dilakukan pembentukan pengurus-pengurus di tiap daerahnya, selain itu juga dibentuk pula komunitas *Cricket* tingkat mahasiswa untuk menyalurkan *skill* dan keterampilan pada jalur prestasi.

*Cricket* merupakan olahraga beregu yang didalamnya terdiri dari beberapa nomor pertandingan, seperti : nomor T20 (*twenty*) terdiri dari 11 pemain, nomor super 8 (*eight*) terdiri dari 8 pemain, nomor 6 (*sixes*) terdiri dari 6 pemain.

Permainan *Cricket* dilakukan di atas lapangan yang berbentuk oval yang tidak mempunyai ukuran luas lapangan, tetapi mempunyai batas lingkaran yang di batasi oleh tali atau *boundries* dan ditengah lingkaran terdapat tempat datar persegi panjang padat yang disebut *pitch* yang digunakan untuk memukul dan membawling bola, ukuran *pitch* tersebut yaitu panjangnya 20,12 meter, lebarnya 2,64 meter dan kedua ujung *pitch* tersebut ditanami *stump*.

latihan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang dan sistematis yang didalamnya terdapat suatu progres yang berpengaruh terhadap individu, latihan yang disusun dengan program yang sistematis memiliki tujuan dalam meningkatkan kualitas fisik maupun teknik setiap individu.

Dalam olahraga *Cricket* ini memiliki teknik dasar diantaranya : *batting, bowling, fielding, wicket keeper, throwing, catching.* (1) *Batting* atau memukul bola yaitu bertujuan untuk mencetak skor dan menjaga *stump* dengan cara memukul bola dan menahan bola lalu melakukan *run* atau berlari bertukar tempat dengan teman pemukulnya, orang yang melakukan *batting* disebut dengan *batsman*. (2) *bowling* atau melempar, dengan cara melepas bola dari atas dengan posisi lengan dan siku lurus sebgas mungkin yang bertujuan untuk menghancurkan *stump* serta agar pemukul sulit untuk memukul bola tersebut. (3) *fielding* atau menjaga bola, yang bertujuan untuk menahan bola yang dipukul oleh *batsman* sehingga menahan poin atau meminimalkan poin yang akan dihasilkan *batsman*. (4) *wicket keeper* atau penjaga gawang, *fielder* khusus yang posisinya yaitu dibelakang *stump* serta menggunakan perlengkapan yang berbeda dengan *fielder* lain, bertujuan untuk menahan dan menjaga bola, bilamana terdapat

*bowling* yang lolos dari pukulan *batsman*, atau *batsman* tidak mampu memukul bola dengan kuat dan jauh. (5) *Throwing* atau melempar, yaitu bertujuan untuk menghancurkan *stump* dan memberikan bola kepada *wicket keeper* atau *fielder* atau *bowler* yang posisinya dekat dengan *stump*. (6) *catching* atau menangkap, yaitu menangkap bola yang dipukul oleh *batsman*, dilakukan oleh tim penjaga dengan tujuan agar mematikan *batsman* atau meminimalkan *batsman* dalam menghasilkan poin.

Banten merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang eksis dalam cabang olahraga *Cricket*, terbukti ketika penyelenggaraan PON XX Papua Tim *Cricket* Putra banten berhasil menyumbangkan medali perunggu.

Porprov banten merupakan salah satu kompetisi olahraga untuk mencari bibit atlet berprestasi yang kemudian akan dipersiapkan untuk naik ke jenjang Pekan Olahraga Nasional (PON),

Pada ajang Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VI banten yang telah rampung diselenggarakan di kota Tangerang pada bulan November tahun 2022 lalu terdapat 47 cabang olahraga yang dipertandingkan salah satunya yaitu cabang olahraga *Cricket* yang diikuti oleh 4 kota 2 kabupaten diantaranya yaitu Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang, Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Pandeglang.

Kabupaten pandeglang merupakan salah satu yang ikut serta dalam memeriahkan *event* PORPROV VI Banten 2022, dari seluruh cabang olahraga yang

diikuti di *event* PORPROV VI Banten 2022 perolehan medali yang didapatkan oleh kontingen pandeglang paling rendah daripada kota dan kabupaten lain.

*Cricket* adalah salah satu cabang olahraga yang diikuti kabupaten pandeglang di PORPROV VI Banten 2022, terdapat tiga nomor yang dipertandingkan di cabang olahraga *Cricket* PORPROV VI Banten 2022 yaitu *T20* (Putra dan Putri), *Super Eight* (Putra dan Putri) dan *Sixes* (Putra dan Putri). Dari ketiga nomor yang dipertandingkan Tim *Cricket* kabupaten pandeglang berhasil meraih 3 medali Perunggu diantaranya 2 perunggu yang diraih tim putri dan 1 perunggu yang diraih tim putra. Mengapa Tim *Cricket* Pandeglang hanya mampu meraih total 3 medali perunggu saja dari total 6 nomor Putra dan Putri yang dipertandingkan dalam cabang olahraga *Cricket* di PORPROV VI Banten?

Olahraga merupakan olahraga tim, kerjasama yang tinggi adalah salah satu kunci untuk mencapai suatu kemenangan dalam permainan, selain itu kemampuan menguasai teknik dasar sangat penting harus dimiliki oleh setiap individu atau atlet, kemampuan menguasai teknik dasar sangat berpengaruh dalam proses berlangsungnya permainan, baik atau tidaknya tim tersebut bermain tergantung teknik dasar yang dikuasai oleh masing-masing atletnya.

Untuk mencapai suatu kemenangan dalam setiap pertandingan olahraga, salah satunya yaitu perlu memiliki dan menguasai teknik dasar di cabang olahraga tersebut. Seorang atlet perlu latihan untuk mengasah kemampuan teknik dasar yang ada di dalam cabang olahraganya.

Pada cabang olahraga salah satunya yaitu harus menguasai teknik dasar yang ada dalam permainan *Cricket*, setiap atlet perlu dibekali kemampuan individu dengan cara latihan agar menguasai teknik dasar yang ada di permainan *Cricket* yaitu : *Batting, Bowling, Fielding, Wicket Keeper, Throwing, dan Catching*.

Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh peneliti sekaligus sebagai atlet pandeglang ketika bermain di PORPROV VI Banten 2022, tidak sedikit atlet yang kesulitan ketika bermain salah satunya yaitu sulit saat melakukan *catching*. *Catching* merupakan salah satu teknik dasar penting di dalam bermain , pemain yang mampu menangkap bola dengan baik dia akan bisa mematikan lawan atau menekan lawan agar tidak menghasilkan poin lebih banyak.

Peneliti tertarik memfokuskan dan memberikan latihan teknik dasar yang ada di dalam permainan yaitu *catching*.

Jadi model latihan *catching* yang dibuat oleh peneliti dapat menjadi bahan referensi pelatih untuk memberikan model latihan *catching* yang baru terhadap atlet, agar atlet tidak merasa jenuh pada saat latihan dan target latihan *catching* dapat tercapai. Dari pembahasan diatas diharapkan semua atlet *Cricket* khususnya atlet *cricket* kabupaten pandeglang bisa berlatih menangkap dengan baik ketika datang nya bola yang dipukul oleh *batsman*. Dalam hal ini peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai "Model latihan *catching* untuk atlet pada cabang olahraga *cricket*"

## **B. Fokus masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti akan membatasi permasalahan dan peneliti hanya memfokuskan pada penerapan model latihan *catching* untuk atlet *cricket* kabupaten pandeglang.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, fokus masalah, dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model latihan *catching* untuk atlet pada cabang olahraga *cricket*?
2. Apakah dengan model ini mampu meningkatkan kemampuan *catching* atlet *cricket* kabupaten pandeglang?

## **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang hendak diteliti.
2. Dapat memperbanyak variasi model latihan *catching* dalam cabang olahraga *cricket*
3. Dapat memberikan kontribusi berharga terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan kepelatihan, khususnya dalam penerapan model latihan

guna meningkatkan hasil dari proses pembelajaran dan hasil dari latihan di lapangan.

4. Dapat menjadi bahan referensi bagi para pelatih dalam membuat model latihan *catching* dalam cabang olahraga
5. Dapat meningkatkan prestasi dalam dunia kepelatihan khususnya cabang olahraga *cricket* di pandeglang .

